

**KORELASI PENUNDAAN WAKTU PEREBUSAN SETELAH
DIPANEN TERHADAP KUALITAS CPO SAWIT**

SKRIPSI

MUTHIYA PURNAMA SARI
161112006



Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Dinah Cherie, S.TP., M.Si.**
- 2. Khandra Fahmi, S.TP., MP, Ph.D.**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

KORELASI PENUNDAAN WAKTU PEREBUSAN SETELAH DIPANEN TERHADAP KUALITAS CPO SAWIT

Muthiya Purnama Sari¹, Dinah Cherie², Khandra Fahmy²

¹Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

²Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

Email: muthiyapurnamasari@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia menjadi negara produsen konsumen serta eksportir *Crude Palm Oil* (CPO) terbesar di dunia. Kualitas CPO sangat berpengaruh terhadap kualitas produk turunan yang dihasilkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas CPO adalah penundaan waktu pengolahan setelah dipanen. Pada penelitian ini dilakukan evaluasi kualitas CPO berupa kandungan minyak, asam lemak bebas, DOBI serta karoten berdasarkan waktu penundaan perebusan. Tujuan penelitian ini adalah menentukan korelasi penundaan waktu pengolahan setelah dipanen terhadap kualitas CPO (kandungan minyak, ALB, DOBI dan Karoten) menentukan pengaruh penundaan waktu pengolahan setelah dipanen, serta menentukan waktu penundaan maksimal agar kualitas CPO tetap terjaga. Penelitian ini dilakukan di perkebunan milik Perseroan Terbatas Karya Agung Megah Utama (PT. KAMU) dan Laboratorium Teknik Pengolahan Pangan dan Hasil Pertanian (TPPHP) Program Studi Teknik Pertanian dan Biosistem, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas. Sampel yang digunakan adalah TBS sawit dengan tingkat kematangan 180 HSP. Sampel tersebut dilakukan penundaan waktu pengolahan setelah dipanen selama 0 jam, 12 jam, 24 jam, 36 jam, dan 48 jam. Selanjutnya dilakukan pengujian kandungan minyak, ALB, DOBI dan Karoten. Kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan *Software SPSS*. Hasil penelitian menunjukkan penundaan waktu pengolahan memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap kualitas ALB dan berpengaruh sebesar 87 % terhadap mutu ALB. Waktu penundaan maksimal untuk mempertahankan kualitas ALB adalah 36 jam setelah pemanenan, serta 12 jam untuk mempertahankan kualitas DOBI dan Karoten.

Kata kunci : ALB, DOBI, CPO, TBS, Karoten, Sawit, Kandungan Minyak.